

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis *indoor* (dalam ruangan) maupun *outdoor* (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Pariwisata saat ini menjadi diminati karena kesadaran seseorang akan pentingnya berwisata semakin tinggi di tengah padatnya rutinitas yang mereka lakukan setiap hari. Berwisata menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk menyegarkan kembali badan serta pikiran yang mulai lelah.

Alam semesta adalah anugerah Tuhan yang amat bernilai kepada kesejahteraan kehidupan. Alam merupakan sesuatu yang sudah ada, telah ada dan akan ada. Alam sekitar yang tidak tercemar memberikan kita suasana yang nyaman, indah dan menyehatkan. Salah satu pemanfaatan alam yang tersedia adalah menjadikannya sebagai wisata alam. Aset berharga yang dimiliki oleh tiap-tiap wilayah salah satunya adalah alam, apalagi jika memiliki keelokan tersendiri. Sebab itu, banyak wilayah yang mengambil kebijakan menjadikan alam sebagai tempat wisata. Hal ini

dikemukakan oleh Fandeli (2002), bahwa kepariwisataan alam kemudian berkembang dan bergeser menjadi pola wisata minat khusus dan wisata ekologis. Kedua pola wisata ini pada umumnya sangat mengandalkan kualitas alam sehingga akan menjamin tetap terpeliharanya keberadaan dan kelestarian alam yang merupakan obyek dan daya tarik wisata.

Alam yang indah dapat dimanfaatkan oleh sektor pariwisata sebagai salah satu kawasan wisata yang dapat dinikmati oleh seluruh wisatawan. Tentu saja harus tetap memerhatikan dari segi pengelolaan dan pengembangan dari kawasan wisata alam tersebut agar tetap lestari. Wisata alam disamping bertujuan melestarikan keindahan alam juga merupakan suatu langkah yang dipilih untuk mengenalkan keelokan alam semesta yang dimiliki kepada masyarakat luas. Wisata alam saat ini merupakan jenis wisata yang paling terkenal dan banyak disukai banyak kalangan. Jenis wisata ini memiliki daya tarik dan manfaat tersendiri bagi para pengunjungnya. Wisata alam biasanya menjadi salah satu andalan suatu daerah untuk menarik para wisatawan. Wisata alam banyak macamnya seperti wisata alam air terjun, telaga, danau, gunung, laut dan masih banyak lagi. Wisata alam bahkan cocok untuk berwisata keluarga, piknik dan sangat nyaman untuk melepas penat.

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi Negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada khususnya. Hal ini tentunya membutuhkan pengoptimalan dalam

media promosi untuk lebih menunjang dan mengenalkan potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi.

Pengembangan suatu obyek wisata di suatu daerah secara professional akan memberikan dampak positif bagi kehidupan perekonomian masyarakat, yaitu membuka kesempatan masyarakat sekitar untuk ikut berperan dalam pengembangan dan pelestarian obyek wisata di suatu daerah. Dengan terbukanya berbagai kesempatan usaha tersebut diharapkan akan dapat terjadi interaksi yang positif antara masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Pengembangan pariwisata memerlukan dukungan kebijaksanaan pariwisata yang tepat, yang mampu menjadi panduan serta pijakan bagi tindakan strategi di masa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat/Daerah, Pemerintah Swasta (Investor) dan masyarakat setempat (Suwarti, 2017:2017) <http://www.ejournal:stipram.net/Volume> 11 Nomer 2017

Bali adalah salah satu destinasi wisata yang kaya akan sumber daya alam. Terdapat banyak atraksi alam yang dapat dipergunakan sebagai kawasan untuk destinasi unggulan. Lingkungan alam yang indah, alami dan berbagai potensi lainnya yang dapat memberikan prospek yang bagus apabila terus dikembangkan. Salah satunya adalah Pantai Tanjung Bena di Bali.

Pantai Tanjung Bena adalah sebuah pesona alam yang tersembunyi. Keindahan pantai yang masih alami dan suara ombak yang

belum tersentuh oleh tangan – tangan jahil merusak keindahan alam. Pantai Tanjung Bena merupakan salah satu tujuan wisata dan masuk ke dalam daftar kunjungan wisata kunjungan wisata di Bali. Pantai Tanjung Bena memiliki pasir putih dan laut yang sangat tenang, menjadikan pantai ini sangat cocok untuk aktivitas olahraga air seperti, Parasailing, Snorkeling, Seawalker Tanjung Bena dan masih banyak lagi yang lainnya. Yang paling disukai oleh anak-anak adalah wisata ke pulau penyu Bali. Dari ujung utara sampai selatan pantai ini, tersedia perusahaan yang menyediakan aktivitas olah raga air, dan tentunya tidak pernah sepi dari kunjungan wisatawan. Selain untuk wisata water sport, pantai Tanjung Bena Bali, juga memiliki fasilitas hotel, baik hotel bintang lima ataupun hotel murah. Salah satu hotel di Tanjung Bena yang terkenal adalah hotel Novotel Tanjung Bena dan Melia Bena yang berpasir putih ini masih alami sehingga menarik dikunjungi.

Sebagai salah satu kawasan wisata alam favorit di Bali yang masih dalam tahap pengembangan pariwisata, akhirnya penulis mengangkatnya menjadi permasalahan yang menarik dalam pembuatan karya tulis artikel ilmiah. Dengan permasalahan tersebut penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG BENA SEBAGAI WISATA DI BALI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Kawasan Pantai Tanjung Benoa sebagai daya tarik wisata di Pulau Bali?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Pantai Tanjung Benoa?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Tanjung Benoa ?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan kawasan Pantai Tanjung Benoa di Bali maka dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan Pantai Tanjung Benoa, upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke Pantai Tanjung Benoa serta peran apa yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Pantai Tanjung Benoa di Pulau Bali.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan Pantai Tanjung Benoa.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Pantai Tanjung Benoa.

3. Untuk mengenalkan Pantai Tanjung Benoa kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
 - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai

otoritas dalam pengaturan , penyediaan, dan peruntukan berbagai insfastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata , tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah , maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan Pantai Tanjung Benoa.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan Pantai Tanjung Benoa.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan kawasan Pantai Tanjung Benoa.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat local yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.